

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa :

- V.1. Kondisi kualitas massa batuan penyusun lereng atau *Rock Mass Rating* (RMR) dan kondisi kestabilan lereng atau *Slope Mass rating* (SMR), yaitu pada lereng 1 memiliki nilai RMR 58 dan 60, termasuk kedalam kelas III yaitu sedang. Nilai SMR yang di dapat yaitu 54.25 dan 56.25 , termasuk kedalam kelas III yaitu normal. Lereng 2 memiliki nilai RMR 62, termasuk kedalam kelas II yaitu baik. Nilai SMR yang di dapat yaitu 62, termasuk kedalam kelas II yaitu baik. Lereng 3 memiliki nilai RMR 60, termasuk kedalam kelas III yaitu sedang. Nilai SMR yang di dapat yaitu 35 termasuk kedalam kelas IV yaitu buruk. Dan lereng 4 memiliki nilai RMR 58-64 termasuk kedalam kelas II dan III yaitu sedang dan baik. Nilai SMR yang di dapat yaitu 42.75- 58, termasuk kedalam kelas III yaitu normal.
- V.2. Jenis longsoran berdasarkan analisis kinematik yang terjadi pada daerah penelitian yaitu jenis longsoran *toppling*, yang terdiri dari dua jenis longsoran *toppling* yaitu *flexural toppling* dan *direct toppling*. Dimana *flexural toppling* terjadi pada lereng 1 dan lereng 3, sedangkan *direct toppling* terjadi pada lereng 2 dan lereng 4.
- V.3. Rekomendasi optimalisasi ekskvasi pada daerah penelitian yaitu pada lereng 1 besar sudut yang direkomendasikan (*safe cut slope*) yaitu 55° , arah paling amannya yaitu N250°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping* hingga *very hard ripping*. Lereng 2 besar sudut (*safe cut slope*) yang direkomendasikan yaitu 65° , arah paling amannya yaitu N190°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping*. Lereng 3 besar sudut (*safe cut slope*) yang direkomendasikan yaitu 55° , arah paling amannya yaitu N220°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping*. Lereng 4 besar sudut (*safe cut slope*) yang direkomendasikan yaitu 55° , arah paling amannya yaitu N80°E, dengan jenis ekskavasinya yaitu *hard ripping* hingga *very hard ripping*.